

**APLIKASI TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM
NOVEL *MENITI JALAN KE SURGA***



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)

Disusun Oleh:
Siti Wahyuni
06210044

Pembimbing:
Saptoni, M. A

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Wahyuni

NIM : 06210044

Judul Skripsi : Aplikasi Teknik Komunikasi Persuasif dalam Novel Meniti Jalan ke Surga

Sudah dapat diajukan kembali kepada fakultas dakwah jurusan/program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Komunikasi Islam.

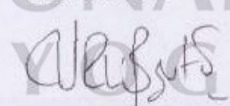
Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

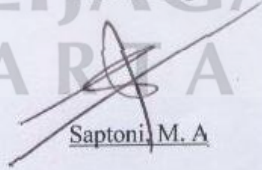
Wassalamu'alaikum wr wb

Yogyakarta, 28 November 2011

Ketua Jurusan

Pembimbing


Dra. Hj. Evi Septiani TH, M. Si


Saptoni, M. A

NIP. 19640923 1992203 2 001

NIP. 19730221 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor: UIN. 02/ DD/ PP.09/1273/2011

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul:

**APLIKASI TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM NOVEL
MENITI JALAN KE SURGA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Wahyuni
NIM : 06210044
Telah dimunaqsyahkan pada : Kamis, 14 Juli 2011
Nilai Munaqsyah : A/B

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQSYAH

Pembimbing

Saptani, M. A
NIP. 19730221 199903 1 002

Penguji I

H. M. Kholili, M. Si
NIP. 19590408 198503 1 005

Penguji II

Musthofa, S. Ag, M. Si
NIP. 19680103 199503 1 001

Yogyakarta, 21 September 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah

Dekan



Prof. Dr. H. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19510723 198503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Wahyuni
NIM : 06210044
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Aplikasi Teknik Komunikasi Persuasif dalam Novel *Meniti Jalan ke Surga*** adalah asli hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 20 Juni 2011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang menyatakan



Siti Wahyuni
NIM. 06210044

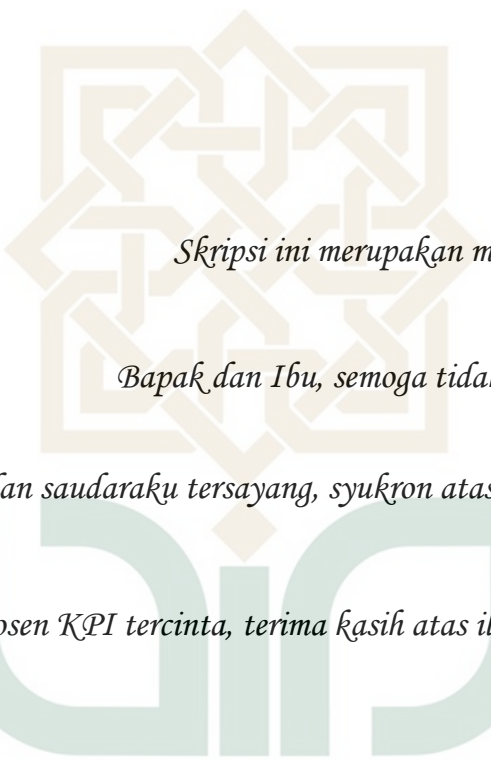
MOTTO

*“Siapa yang bersungguh-sungguh dalam sesuatu hal, maka ia akan memperoleh hasilnya
dengan baik seperti yang diimpikannya”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Skripsi ini merupakan momentum kecil perjalananku,
ku persembahkan kepada ;*

Bapak dan Ibu, semoga tidak pernah jera membimbingku,

Ke sembilan saudaraku tersayang, syukron atas dorongan dan semangatnya.

Dan, kepada seluruh dosen KPI tercinta, terima kasih atas ilmu yang diberikan kepadaku

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Aplikasi Teknik Komunikasi Persuasif dalam Novel *Meniti Jalan ke Surga***”. Rahmat dan salam saya panjatkan kepada Nabi Agung Muhammad saw yang telah memberikan hidayah pada umatnya.

Adapun tujuan penulisan ini adalah memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan strata satu di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Perkenankanlah penulis menghaturkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan bimbingan untuk menyelesaikan laporan studi kasus ini.

Terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Prof. Dr. H.M Bahri Ghozali, M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Evi Septiani, T.H, M.Si. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Khoiro Ummatin selaku Pembimbing Akademik yang termanis.
4. Bapak Saptoni, M. A, terima kasih atas bimbingannya selama ini.
5. Kang Ali, penulis novel *Meniti Jalan ke Surga*, syukron atas izinnya.
6. Bapak dan Ibuku, maafkan atas segala dosaku pada kalian.
7. Ke sembilan saudaraku, kakak-kakakku Mba Fat, Mas Suprie, Mas Yudie dan Mas Agus. Ade-adeku, Andie, Puji, Pur, Laely juga Feri. Saya sangat bangga mempunyai saudara seperti kalian.

8. Teman-temanku seperjuangan dalam suka dan duka yang telah memberikan semangat, Ainun, Nayla, Nisa, De' Tini, Ais, Fahmi dan Eko, aku tak akan pernah lupa pada kalian. Juga kepada teman-teman KPI 06 lainnya, selalu semangat ya kawan-kawan!
9. Teman-teman kos Wisma Al-Khayat, Faris (thank's atas bantuannya selama penggarapan skripsiku, sangat membantu), Keluarga besar bapak Khayat, Warni, Husein, Anie, Sadam dan Rozak, kalian selalu yang terbaik. Juga ex Wisma Al-Khayat yaitu Wahyu, Natiq, Mba Nur dan keluarga, makasih semangatnya.
10. Eni dan Novi, teman yang selalu mau mendengarkan curhatku.
11. Semua rekan-rekan serta semua pihak yang telah banyak membantu terlaksananya pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih ada beberapa kekurangan. Oleh karena itu penulis harapkan kritikan dan masukan yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, dan semoga segala kebaikan, jasa, serta bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta, 20 Juni 2011

Penulis

Siti wahyuni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar belakang	2
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Telaah Pustaka	7
G. Kerangka Teori	8
H. Metode Penelitian	19
I. Sistematika Pembahasan.....	23

BAB II NOVEL <i>MENITI JALAN KE SURGA</i>	24
A. Sinopsis Novel <i>Meniti Jalan ke Surga</i>	24
B. Unsur-unsur Pesan dalam Novel <i>Meniti Jalan ke Surga</i>	31
BAB III KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM NOVEL <i>MENITI JALAN KE SURGA</i>	
A. Teknik <i>Assosiasi</i>	38
B. Teknik <i>Pay-Off Technique and Fear Hearing</i>	45
C. Teknik <i>Emphaty</i>	51
D. Teknik <i>Packing</i>	55
E. Teknik <i>Assosiasi</i>	69
BAB IV PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
C. Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA	78

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

APLIKASI TEKNIK KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM NOVEL *MENITI JALAN KE SURGA*

Oleh

Siti Wahyuni

06210044

Novel *Meniti Jalan ke Surga* termasuk karya novel dakwah yang menceritakan kehidupan remaja yang banyak terdapat pernyataan-pernyataan bersumberkan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Novel *Meniti Jalan ke Surga* ini menceritakan kondisi sosial yang terjadi pada saat novel tersebut diciptakan, yaitu kondisi sosial yang memprihatinkan, yaitu semakin maraknya kenakalan remaja.

Komunikasi persuasif merupakan salah satu model komunikasi yang melibatkan kondisi psikologis individu-individu di dalamnya, sehingga tercipta saling memahami, mengerti, menerima, dan saling terbuka karena tidak adanya penekanan dari pihak manapun, dimana komunikannya adalah pembaca novel itu sendiri. Demikian pula dalam upaya menyebarkan pesan dakwah yaitu dengan melihat latar belakang, sehingga sikap dan tingkah lakunya diarahkan sesuai dengan ajaran Islam.

Peneliti dalam hal ini menyesuaikan dengan konteks teknik komunikasi persuasif menurut Totok Jumentoro, yaitu teknik *Cognitif dissonance*, *pay-off technique and fear hearing*, teknik *emphaty*, teknik *Packing*, dan teknik *Assosiasi* yang diaplikasikan dalam penyajian novel tersebut yang kemudian dianalisis makna yang ada di dalamnya. Berdasarkan analisisnya, peneliti melihat bahwa berdakwah melalui media cetak membutuhkan persiapan dan perencanaan yang matang, seperti dalam novel *Meniti Jalan ke Surga* karya Ali Imron El-Shirazy ini. Namun dalam novelnya, Ali Imron El-Shirazy dalam melaksanakan kegiatan dakwah lebih banyak menggunakan teknik *packing* atau kemasan yang masuk dalam seni.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi “Aplikasi Teknik Komunikasi Persuasif dalam Novel *Meniti Jalan ke Surga*”, maka penyusun perlu mempertegas beberapa istilah-istilah yang terkandung dalam skripsi ini.

1. Aplikasi

Kata aplikasi menurut bahasa artinya adalah penerapan.¹ Adapun penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan teknik komunikasi persuasif dalam novel *Meniti Jalan ke Surga* karya Ali Imron El-Shirazy.

2. Teknik Komunikasi Persuasif

Teknik komunikasi persuasif adalah teknik yang dilakukan oleh komunikator untuk mempengaruhi khalayak, sikap dan tindakan komunikan, dengan menumbuhkan keinginan dan mempercayai apa yang diinginkan komunikator.

Teknik komunikasi persuasif dalam penelitian ini maksudnya adalah teknik penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan yaitu pembaca melalui media tulis dengan tujuan untuk mempengaruhi

¹ Pius A. Partanto & M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*. (Surabaya: Arkola, 2001).

orang lain dengan usaha mengubah keyakinan, nilai, atau sikap pembaca. Jadi dalam hal ini yang dipengaruhi adalah pembaca media itu sendiri.

3. Novel *Meniti Jalan ke Surga*

Novel *Meniti Jalan ke Surga* adalah sebuah karya sastra berbentuk novel yaitu karangan Ali Imron El-Shirazy. Novel ini memuat cerita yang mengetengahkan pesan moral Islam.

Jadi maksud dari judul skripsi “Aplikasi Teknik Komunikasi Persuasif dalam Novel *Meniti Jalan ke Surga*” adalah penerapan teknik-teknik komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Ali Imron El-Shirazy melalui novel *Meniti Jalan ke Surga* yang ditulisnya yang ditujukan kepada pembaca novel tersebut dengan tujuan untuk mengubah keyakinan, nilai, atau sikap pembaca.

B. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan suatu kegiatan untuk mengajak, menyeru dan mempengaruhi manusia agar selalu berpegang teguh pada ajaran-ajaran Allah SWT guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah, juru dakwah (da'i) setidaknya mengetahui metode-metode dakwah yang relevan disampaikan ditengah masyarakat, diantaranya penyampaian pesan-pesan dakwah yang dilakukan dengan lisan atau bersuara (dakwah bil lisan), ada juga pesan-pesan dakwah disampaikan dengan tindakan nyata (dakwah bil hal) dan

penyampaian dakwah dengan perantara tulisan atau pers (dakwah bil kalam).²

Di zaman informasi sekarang ini, kegiatan dakwah disampaikan dengan berbagai macam cara. Banyak media yang dapat digunakan dalam melaksanakan aktivitas dakwah. Salah satunya adalah media massa, seperti TV, radio, bisa juga melalui tulisan atau pers, seperti koran, buletin, majalah atau novel. Oleh karena itu, dakwah melalui media tulis termasuk sarana yang tepat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang tentunya memiliki teori-teori atau metode-metode jurnalistik yang ada dalam kaidah-kaidah ilmu komunikasi.

Media tulis merupakan salah satu media yang dibutuhkan pada saat ini dan di masa mendatang. Melalui media tulis, umat muslim dapat melaksanakan kewajiban menyampaikan pesan dakwah amar ma'ruf nahi munkar. Misalnya dakwah melalui novel. Karya sastra seperti novel yang merupakan salah satu media atau sarana untuk menyampaikan dan mengekspresikan ajaran-ajaran keislaman (dakwah), biasanya banyak mengandung nilai-nilai moral yang dapat diambil dan dipelajari yang kemudian diamalkan dalam fenomena kehidupan nyata. Karena novel merupakan karya sastra yang mana penulis novel tidak terlepas dari pengaruh latar belakang pengarang, pendidikan, agama dan lainnya. Novel yang bersifat imajinatif juga mampu menceritakan satu atau beberapa sisi

² Hamdan Daulay, *Dakwah di Tengah Persoalan Budaya dan Politik*. (Yogyakarta: PT Kurnia Kalam Semesta, 2001), hlm. 4.

dari kehidupan manusia yang diwarnai dengan nilai-nilai estetika dan etika.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, tingkat pendidikan masyarakatpun semakin tinggi. Kemudian sering disebut dengan istilah masyarakat yang haus akan informasi yang mengharuskannya untuk mencari informasi melalui media-media yang ada.

Dengan kebutuhan membaca, masyarakatpun mendapatkan bahan-bahan baru setiap harinya. Sebab semakin banyak jenis bacaan seperti majalah, koran atau novel yang sangat beragam ini menjadi informasi maupun hiburan semakin indah didapatkan melalui media bacaan tersebut.

Selanjutnya komunikasi persuasif pada novel ini yang akan dijadikan obyek penelitian, dimana komunikasi persuasif adalah suatu komunikasi yang dilakukan dengan cara persuasif, yakni mengandung ajakan atau merangsang seseorang berbuat sesuatu sesuai yang kita kehendaki. Salah satunya adalah novel *Meniti Jalan ke Surga* yang termasuk karya novel dakwah yang ada pernyataan-pernyataan bersumberkan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Novel *Meniti Jalan ke Surga* ini menceritakan kondisi sosial yang terjadi pada saat novel tersebut diciptakan, yaitu kondisi sosial yang memprihatinkan, yaitu semakin maraknya kenakalan remaja.

Novel ini dilatarbelakangi dari kehidupan remaja yang tidak sedikit terjerumus dalam petualangan adrenalin yang salah dan yang

menentang tabu, semisal narkoba, penyaluran libido yang salah, hingga praktek-praktek premanisme kecil-kecilan. Namun masih ada sebagian remaja yang dalam menjalankan kehidupannya dilakukan dengan hal-hal yang positif, misal dengan mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, serta ketika mengalamisuatu masalah selalu dihadapi dengan positif juga.

Dari deskripsi inilah yang menarik untuk dikaji. Di sini peneliti melihat bahwa novel *Meniti Jalan ke Surga* dalam menyampaikan dakwah selain memberikan wawasan yang luas mengenai ajaran Islam, juga mengajak pembaca agar dapat menjalankan dan memutuskan sesuatu dalam hidupnya tanpa harus meninggalkan ajaran-ajaran Islam. Novel ini termasuk sarana yang tepat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah, di mana banyak mengandung teknik-teknik komunikasi persuasif yang bertujuan mempengaruhi pembaca novel ini.

Dalam penelitian ini, penyusun tertarik untuk meneliti penerapan teknik-teknik komunikasi persuasif yang ada dalam cerita novel *Meniti Jalan ke Surga*, lebih khususnya meneliti tentang gambaran, pemikiran dan tindakan Gilang sebagai tokoh utama dalam novel tersebut. Dengan adanya penggunaan teknik-teknik komunikasi persuasif yang disajikan dalam cerita novel ini, sehingga hal ini sangat memberikan kontribusi yang besar untuk perubahan sikap pembaca kearah yang lebih baik.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apa makna kalimat yang mengandung komunikasi persuasif yang ada dalam novel *Meniti Jalan ke Surga*?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui teknik-teknik komunikasi persuasif dan aplikasinya dalam novel *Meniti Jalan ke Surga*.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang konstruktif bagi pengembangan dan pengkajian ilmu pengetahuan umumnya, serta dapat dijadikan acuan data yang lebih komprehensif di dalam penelitian yang sejenis khususnya.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman penyusun serta untuk pengembangan pelaksanaan dakwah melalui media massa cetak pada umumnya, dan novel pada khususnya. Penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan evaluasi bagi penulis novel dalam meningkatkan penyajian bacaan novel yang mempunyai unsur dakwah.

F. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini penulis mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperkaya referensi dan menambah wawasan terkait dengan judul pada skripsi penulis. Beberapa penelitian yang relevan dengan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi dengan judul “*Komunikasi Persuasif pada Rubrik Tafakur Alam Suplemen Khazanah Ramadhan Solopos*” yang disusun oleh Ahmad Munir, 2007. Dalam skripsi tersebut, Ahmad Munir meneliti dalam rubrik di sebuah surat kabar. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti akan meneliti sebuah novel dengan judul *Meniti Jalan ke Surga*, karya Ali Imron El-Shirazy sebagai subyek penelitian tentang bagaimana penerapan komunikasi persuasif diaplikasikan dalam isi cerita yang ada dalam novel tersebut.
2. Skripsi Muhammad Farhan, “*Komunikasi Persuasif pada Rubrik Perjalanan Menjadi Kyai di Surat Kabar Minggu Pagi*”, 2010. Pada skripsi Muhammad Farhan, tujuan penelitiannya adalah untuk mencari fakta dan membuktikan apakah ada pesan persuasif yang digunakan dalam rubrik tersebut apa tidak. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan aplikasi teknik persuasif yang terdapat dalam Novel *Meniti Jalan ke Surga*.
3. Selain judul diatas, ada skripsi yang berjudul “*Pesan-Pesan Dakwah Dalam Novel Atas Nama Cinta Karya Inayati*” yang disusun oleh Esti

Endriningsih. Namun dalam skripsi tersebut hanya membahas pesan dakwah yang terkandung dalam novel dan mendeskripsikan bentuk penyampaian dakwah novel Atas Nama Cinta, bukan teknik komunikasinya. Sehingga judul "*Aplikasi Teknik Komunikasi Persuasif dalam Novel Meniti Jalan ke Surga*" ini belum pernah diteliti dan berbeda dengan penelitian-penelitian yang lain.

Sedangkan referensi yang dipakai dalam penelitian ini adalah buku yang berjudul "*Dinamika Komunikasi*" karya Onong Uchjana Effendi, "*Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*" karya Saifudin Azwar, "*Psikologi Dakwah dengan Aspek-Aspek Kejiwaan yang Qur'ani*" karya Totok Jumentara, "*Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*" oleh Deddy Mulyana, dan "*Komunikasi Persuasif*" karya Dedy Djamaluddin Malik dan Yosali Iriantara yang mengemukakan beberapa teknik-teknik persuasif, serta referensi-referensi sekunder lainnya yang menunjang dalam penyusunan kerangka teori skripsi ini.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Komunikasi Persuasif

Secara terminologi komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan

atau tak langsung melalui media.³ Jadi ditinjau dari segi isi penyampaian pernyataan, komunikasi yang bertujuan adalah yang bersifat informatif dan persuasif.

Dalam bahasa komunikasi pernyataan dinamakan pesan, orang yang menyampaikan disebut komunikator, sedangkan orang yang menerima pernyataan dinamakan komunikan (*communicate*). Lebih jelasnya komunikasi berarti proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan. *Harold Lasswell* lebih lengkap lagi mendefinisikan komunikasi sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.⁴ Di sini terjadi interaksi antara 2 (dua) orang atau lebih untuk menyampaikan informasi maupun persuasi, yang pasti individu-individu tersebut mempunyai beberapa tujuan.

Jadi pengertian komunikasi dalam penelitian ini adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

Untuk memulai memahami persuasi, biasanya orang mencoba melihat definisi. Persuasi menurut *Ronald L. Applbaum* dan *Karl W. EAnathol* adalah proses komunikasi yang kompleks ketika individu atau kelompok mengungkapkan pesan (sengaja atau tidak) melalui cara-cara verbal atau non verbal untuk memperoleh respon tertentu dari individu

³ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 5.

⁴ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Tori dan Praktek*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1984), hlm. 10.

atau kelompok lain. Sementara *Bettinghous* merumuskan persuasi sebagai komunikasi yang dirancang untuk mempengaruhi orang lain dengan usaha mengubah keyakinan, nilai atau sikap mereka.⁵

Sedangkan *William J. Mc Guire* dalam karyanya yang berjudul “*Persuasion, Resistance, and Attitude Change*” yang disitir dalam buku “*Handbook of Communication*” menulis:

“Persuasion or changing people’s attitudes and behavior through the spoken and written word, constitutes one of the the more interesting uses of communication”

Oleh Totok Jumantoro diartikan bahwa persuasi merupakan tujuan mengubah sikap dan tingkah laku orang (*changing people’s attitudes and behavior*) baik dengan tulisan atau ucapan (*through the spoken and written word*).⁶

D. Lawrence K dan *Wilbur Schramm* mengemukakan bahwa persuasi dalam arti yang semurni-murninya, yaitu menggunakan informasi tentang situasi psikologis dan sosiologis serta kebudayaan komunikasi, untuk mempengaruhinya dan mencapai perwujudan dari apa yang diinginkan oleh message ini.⁷

Definisi lain persuasi adalah kegiatan psikologis, tujuannya untuk dapat merubah sikap, pendapat, atau tingkah laku tanpa menggunakan ancaman, kekerasan, kekuatan, kekuasaan, penekanan, pemerasan,

⁵ Dedy Djamaluddin Malik & Yosol Iriantara, *Komunikasi Persuasif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1994), hlm. 5.

⁶ Totok Jumantoro, *Psikologi Dakwah dalam Aspek-Aspek Kejiwaan yang Qur’ani* (Wonosobo: Amzah, 2001), hlm. 183.

⁷ *Ibid.*, hlm. 150.

penyuapan, teror, intimidasi dan boikot, tetapi dengan kesadaran, simpati dan sepenuh perasaan.⁸

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa persuasi erat kaitannya dengan psikologi atau dapat dikatakan sebagai bagian dari dunia psikologi sehingga istilah-istilah dalam psikologi pun banyak digunakan dalam persuasi. Seperti halnya sikap menjadi perhatian khusus dalam hal ini mengingat tujuan persuasi adalah agar terjadi perubahan sikap dari objek sasaran persuasi.

Dalam persuasi ada beberapa teori strategi persuasi, antara lain: *Pertama*, pendekatan tradisional yang pada umumnya meliputi beberapa unsur, yaitu sumber (*source*), pesan (*message-communication*), audience, sehingga dikenal istilah “*Who say what to whom and with what effect*”. Salah satu hasil studinya adalah model studi *Yale*. Asumsi dasar yang melandasi studi *Hovland* dan kawan-kawannya adalah anggapan bahwa efek suatu komunikasi tertentu yang berupa perubahan sikap akan tergantung pada sejauh mana komunikasi itu diperhatikan, difahami, dan diterima.⁹

Pendekatan yang *kedua* adalah pendekatan teori kognitif, dimana salah satu modelnya adalah *Elaboration Likelihood Model*. Menurut *Petty* dan *Cacioppo* dan juga *Greenwald*, sewaktu individu dihadapkan pada pesan persuasif maka ia akan memikirkan pesan itu, memikirkan argumentasi apa yang terkandung di dalamnya dan argumentasi apa

⁸ Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Indah Surabaya, 1993), hlm. 76.

⁹ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 62.

yang tidak. Pemikiran-pemikiran (*elaboration*) inilah yang membawa kepada penerimaan atau penolakan pesan yang disampaikan, bukan pesan itu sendiri. Elaborasi merujuk pada kerja kognitif yang terjadi dalam pemrosesan sebuah pesan persuasif.¹⁰

Ketiga, adalah Pendekatan Belajar-Pesan (*Message-learning Approach*). Teori ini mengatakan bahwa proses yang paling dasar dalam perubahan sikap manusia adalah atensi, pemahaman, penerimaan, dan retensi. Keempat-empatnya merupakan proses perantara internal yang dipengaruhi oleh karakteristik sumber pesan, pesan itu sendiri, target atau orang yang sikapnya hendak diubah, dan saluran yang digunakan dalam penyampaian dan penerimaan pesan. Pendekatan belajar-pesan memasukkan satu bentuk proses perantara internal yang sangat penting yaitu retensi yang membedakannya dari pendekatan tradisional.¹¹

Dalam pelaksanaan dakwah, teori-teori tersebut dapat diaktualisasikan dengan menyesuaikan pada unsur-unsur dakwah itu sendiri. Artinya seorang Da'i dalam menentukan model komunikasi yang akan dilakukan mampu menjelaskan dengan kondisi mad'u-nya, jenis pesannya, juga media yang digunakannya, sehingga bisa terjadi saling mendukung dan saling mengisi diantaranya. Dengan demikian nuansa dakwah yang harmonis, komunikatif, dan aplikatif akan lebih terbuka.

¹⁰*Ibid.*, hlm.67.

¹¹*Ibid.*, hlm. 71.

Komunikasi persuasif merupakan salah satu model komunikasi yang melibatkan kondisi psikologis individu-individu di dalamnya, sehingga tercipta saling memahami, mengerti, menerima, dan saling terbuka karena tidak adanya penekanan dari pihak manapun. Demikian pula dalam upaya menyebarkan pesan dakwah yaitu dengan melihat latar belakang kehidupan mad'u, baik dalam segi psikologis, sosiologi dan sosial budaya, serta kerangka ideologi politiknya, sehingga sikap dan tingkah lakunya diarahkan sesuai dengan ajaran Islam. Sebagai message atau dengan kata lain dakwah dapat dilihat dari multi konteks kehidupan objek dakwahnya, karena dakwah persuasif merupakan dakwah aplikatif yang selalu memperhatikan apa yang disebut dengan kondisi total dari mad'u atau objek dakwah yang bersangkutan.¹²

2. Komunikasi Persuasif dalam Dakwah Melalui Media Cetak

Dakwah merupakan penyampaian ajaran-ajaran Islam dari seorang da'i kepada masyarakat (mad'u), yang di dalamnya terjadi proses penyampaian pesan. Yang harus diperhatikan oleh da'i adalah teknik penyampaian dan media yang digunakan, karena dua hal tersebut akan menentukan keefektifan dalam kegiatan dakwah. Sebagaimana dalam penelitian ini, teknik dakwah persuasif dalam media cetak merupakan hal yang menarik untuk diteliti, karena menyampaikan dakwah melalui media cetak membutuhkan teknik yang mampu menyentuh perhatian mad'u, yaitu dengan menyesuaikan materi dengan kebutuhan mad'u.

¹² Totok Jumantoro, *Psikologi Dakwah dalam Aspek-Aspek Kejiwaan yang Qur'ani.*, hlm. 151.

Dakwah persuasif akan efektif apabila message yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan mad'u, sehingga kebutuhan mad'u tersebut menjadi begitu penting untuk diperhatikan dalam dakwah persuasif. Terlebih dahulu akan dibahas tentang kebutuhan manusia tersebut. *Otto Lerbinger* dan *Albert J. Sullivan* dalam buku "*Psikologi Dakwah dengan Aspek-Aspek Kejiwaan yang Qur'ani*" karya Totok Jumantoro, menyebutkan kebutuhan manusia secara umum, meliputi:

- a. *Affiliative needs*, yaitu *the need to belong* atau kebutuhan untuk diterima sebagai anggota sesuatu kelompok dan anggota masyarakat.
- b. *Status needs*, yaitu kebutuhan akan kekuasaan atau kekuatan, popularitas, prestige dan sebagainya¹³

Sedangkan *Abraham Maslow* memperluas menjadi lima macam, yaitu kebutuhan fisiologis, keamanan, kebutuhan sosial, penghargaan diri, dan aktualisasi diri.¹⁴ Kebutuhan dasar yaitu kebutuhan fisiologis dan keamanan untuk bertahan hidup, secara otomatis akan dipenuhi terlebih dahulu. Setelah itu baru memenuhi kebutuhan sosial, penghargaan diri, dan aktualisasi seperti keinginan untuk memperoleh rasa aman lewat rasa memiliki dan dimiliki, pergaulan, rasa

¹³*Ibid.*, hlm. 153.

¹⁴Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 208.

diterima, memberi dan menerima persahabatan. Semua kebutuhan tersebut sebenarnya dapat dimasukkan dalam kebutuhan “psikologis”.¹⁵

Dengan memperhatikan kebutuhan dasar manusia atau *the basic needs* tersebut, dakwah persuasif atau aplikasi dakwah dengan pendekatan persuasif akan lebih terarah. Demikian juga dalam komunikasi persuasif melalui media massa. Dalam hal ini misalnya dikemas dalam bentuk materinya, isi materinya, cara penyajian materinya dan sebagainya yang mengkiplat pada kebutuhan pembaca. Adapun teknik dakwah persuasif antara lain¹⁶:

a. *Cognitif Dissonance*

Dissonance artinya ketidakcocokan antara dua kognisi (pengetahuan). Misalnya kognisi “saya tahu saya senang merokok” dissonance dengan “saya tahu rokok merusak kesehatan”. Dihadapkan dalam situasi dissonance seperti itu, saya akan mengubah perilaku, berhenti merokok atau memutuskan saya merokok sedikit saja. Teknik inilah yang dimaksud, yaitu mengambil gejala-gejala hidup dari manusia maupun dari objek yang menjadi kajian dalam suatu pesan dakwah. Dimana manusia sering perilakunya tidak sesuai dengan pendapat serta sikapnya atau apa yang dilakukannya sering bertentangan dengan keyakinannya atau hati nuraninya.

¹⁵ Totok Jumantoro, *Psikologi Dakwah dalam Aspek-Aspek Kejiwaan yang Qur’ani.*, hlm. 154.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 158.

b. *Pay-off Technique and fear hearing*

Teknik ganjaran (*Pay-off Technique*) adalah teknik yang digunakan untuk mempengaruhi orang lain dengan cara mengiming-iming hal yang menguntungkan atau yang menjanjikan harapan, dan juga dengan menyajikan *message* yang dapat menimbulkan rasa khawatir atau takut, bila tidak mematuhi informasi-informasi yang dikemukakan (*fear hearing*), maka konsekuensinya adalah hukuman.

c. *Emphaty*

Seseorang memproyeksikan perasaan dan emosinya ke dalam objek pengalamannya atau dapat dikatakan bahwa empati merupakan kemampuan seseorang untuk mendapatkan diri pada situasi orang lain. Teknik ini dapat mengambil gejala yang berada di alam semesta sebagai sebuah permisalan atau analogi. Misalnya, perilaku manusia, hewan dan gejala alam lainnya.

d. *Packing*

Dalam istilah komunikasi diartikan sebagai suatu komunikasi yang dalam penyajiannya dibuat atau dikemas sedemikian rupa sehingga sangat menarik dan menawan hati. Dengan kata lain, pengemasan pesan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang indah, enak dibaca, mudah dipahami dan komunikatif, karena pada umumnya pembaca senang pada sesuatu yang indah. Baik keindahan alam maupun keindahan seni.

Sebagaimana pendapat *Upjohn*, *Wingert* dan *Mahler* bahwa seni merupakan jawaban terhadap tuntutan dasar manusia.¹⁷ Dengan seni, hidup bertambah lengkap karena pada suatu waktu seni dapat dijadikan pembantu untuk tujuan hidup.

e. *Red Hearing*

Merupakan teknik mengelakkan argumentasi dari bagian-bagian yang lemah kemudian dialihkan sedikit demi sedikit kepada bagian-bagian yang dikuasai oleh da'i. Teknik ini biasa digunakan karena da'i kurang menguasai materi. Biasanya dalam keadaan spontanitas dan adanya pertanyaan-pertanyaan yang berbobot, sehingga dalam memberikan jawaban seorang da'i harus berhati-hati.

f. *Assosiasi*

Artinya penyampaian sesuatu gagasan dengan jalan menempelkan atau menggabungkan dengan objek yang nyata dan menarik. Jadi materi yang disampaikan dihubungkan dengan kondisi nyata yang sedang terjadi, sehingga pembaca akan tertarik dengan pesan yang disajikan.

Komunikasi persuasi dalam dakwah melalui media cetak dapat diaktualisasikan dengan melihat teknik-teknik tersebut, untuk kemudian disesuaikan dengan jenis media yang digunakan. Penulisan materi dakwah di media cetak juga dapat dilakukan dengan komunikasi

¹⁷ Ahmad Mustofa, *Ilmu Budaya Dasar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), hlm. 41.

persuasif dalam format dan isinya yang dibuat sedemikian rupa tanpa menafikan sama sekali kekurangan-kekurangannya. Dengan berorientasi pada teori teknik komunikasi persuasi atau dakwah persuasif, dengan segala hal yang harus diperhatikan baik dari segi komunikannya, komunikator, pesan, maupun medianya, efektivitas dakwah persuasif melalui media cetak pun dapat menjadi sebuah kenyataan.

Bagi khalayak pembaca, membaca bukanlah suatu beban karena tidak ada unsur paksaan di dalamnya. Penilaian pembaca terhadap isi dari apa yang dibacanya akan berbeda satu dengan yang lain. Hal ini tergantung pada sesuatu yang dibacanya atau dapat juga dipengaruhi oleh pola pikir dan juga persepsi mereka terhadap sesuatu yang dibacanya tersebut. Dengan demikian, sikap merekapun akan beragam dan sarat dengan subjektivitas, bisa jadi positif, bisa pula negatif, bahkan bisa juga acuh sama sekali.

Akan tetapi tidak jarang sebuah tulisan dapat mengubah sikap dan pandangan hidup seseorang, bahkan tidak sedikit orang yang menjadi pandai dengan membaca, belajar banyak hal dari membaca bacaan-bacaan seperti koran, buku, majalah, buletin dan sebagainya yang dengan sadar dapat merubah pandangan dan pola pikir mereka terhadap sesuatu. Seperti halnya dalam mendengarkan sebuah ceramah, audience lebih memilih penceramah yang enak didengar, ringan, dengan tutur kata yang halus, nasehat yang baik dan sebagainya. Pembaca juga lebih

tertarik dengan tulisan-tulisan yang notabene seperti tersebut diatas, yaitu mudah dipahami, ringan, kalimat-kalimat yang halus, aktual, komunikatif dan spesifik. Komunikatif artinya langsung menjajah materi atau ke pokok permasalahan, tidak berbunga-bunga dan tanpa basa-basi (*straight to the point*). Sedangkan spesifik artinya mempunyai gaya penulisan tersendiri, sebuah gaya bahasa yang sederhana, kalimat-kalimatnya pendek dengan kata-kata yang jelas dan mudah dimengerti.¹⁸

H. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin mengetahui aplikasi teknik persuasi yang digunakan pada novel *Meniti Jalan ke Surga* bukan untuk menguji hipotesisnya.

Sedangkan metode yang digunakan dalam menganalisis data dalam kajian ini adalah *content analisis* (analisis isi). Pada perkembangannya, analisis isi telah berkembang dengan tiga pendekatan yaitu positivis, interpretatif dan kritis. Pendekatan positivis inilah yang disebut analisis isi kuantitatif dan pada penelitiannya bersifat kuantitatif. Sedangkan pendekatan interpretatif dan kritis lebih bersifat kualitatif karena pendekatan ini mendasarkan penelitiannya pada penafsiran peneliti

¹⁸ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 69.

(*subjective*).¹⁹ Demi tercapainya tujuan peneliti, yaitu ingin mengetahui aplikasi teknik persuasi dalam novel *Meniti Jalan ke Surga*, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis isi dengan pendekatan interpretatif yang merupakan salah satu dari tiga pendekatan yang ada. Menurut pendapat Eriyanto bahwa “Pendekatan interpretatif mendasarkan diri pada penafsiran pada teks karena dengan menafsirkan teks, peneliti akan mampu mengungkap makna yang terkandung dalam teks, baik yang tersurat maupun tersirat.”²⁰

Menurut *Atherton* dan *Klemmack* analisis isi didefinisikan sebagai studi tentang arti komunikasi verbal baik berbentuk ucapan maupun bahan tertulis.²¹ Jadi definisi analisis isi dengan pendekatan interpretatif pada penelitian ini adalah studi tentang komunikasi verbal baik berbentuk ucapan maupun bahan tertulis dengan cara peneliti menarik kesimpulan dan menginterpretasikan makna yang terkandung di dalamnya secara subyektif. Dengan demikian data yang berupa pesan tertulis dalam novel *Meniti Jalan ke Surga*, dapat dianalisa dengan menggunakan analisis isi pendekatan interpretatif, sehingga teknik komunikasi persuasif yang digunakan dapat diketahui.

¹⁹ Martyn Hammersley, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Jawa Pos Press, 2004), hlm. 74.

²⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara Yogyakarta, 2005), hlm. 61.

²¹ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 72.

1. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penulisan ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Studi dokumentasi dalam penelitian ini berawal dari penghimpunan dokumen yang berupa jurnal, tulisan-tulisan di internet, dan buku-buku lain yang sesuai dengan penelitian ini, kemudian memilih dokumen yang sesuai dengan penelitian. Menerangkan, mencatat, menafsirkan serta menghubungkan-hubungkan dengan fenomena lain yang berkaitan dengan novel *Meniti Jalan ke Surga* karya Ali Imron El-Shirazy.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap, selanjutnya dibuatkan kategori untuk masing-masing kriteria permasalahan yang akan diteliti, pembuatan kategori ini dibuat agar mampu menganalisa teknik persuasif dalam novel yang menjadi obyek penelitian.

Adapun langkah-langkah yang peneliti tempuh untuk menganalisis meliputi:

a. Mengidentifikasi data penelitian tentang bentuk, merupakan kegiatan mengidentifikasi data menjadi data bagian yang selanjutnya dapat dianalisis. Suatu unit yang digunakan berupa kalimat atau alenia. Identifikasi dilakukan dengan pembacaan dan pengamatan secara cermat terhadap novel yang didalamnya terkandung nilai persuasinya.

- b. Mentransfer data yang didapat dari membaca novel dalam bentuk tulisan.
- c. Mengklasifikasikan atau mengkategorisasikan data yang sesuai dengan teknik komunikasi persuasif.
- d. Menganalisis data yang sesuai dengan komunikasi persuasif, kemudian menjelaskan maknanya.

Permasalahan yang akan dianalisa dari penelitian ini adalah pengaplikasian teknik komunikasi persuasif dalam novel *Meniti Jalan ke Surga*. Untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan ciri-ciri dan menentukan kearah mana kecenderungan cerita dalam novel yang disampaikan setelah data dikumpulkan, maka diperlukan definisi operasional yang akan ditetapkan sebagai alat ukur yang konsisten dan dapat dipakai sebagai standar (tolak ukur).

Adapun kategorisasi-kategorisasi teknik persuasif yang dimaksud meliputi enam kategori sebagaimana yang telah dirumuskan oleh Sunaryo. Namun dari enam teknik persuasif yang ada, peneliti hanya menggunakan lima kategori saja sebagai acuan memilah kalimat mana yang masuk dalam lima kategori yang disebutkan. Peneliti tidak memasukkan teknik *red hearing* karena menurut teorinya teknik ini digunakan dalam dakwah secara langsung atau *face to face* dengan mad'u (audiens), sedangkan penelitian ini meneliti dakwah melalui teks atau tulisan. Definisi operasional dalam kategori-kategori tersebut meliputi:

- a. Teknik *Cognitif Dissonance* (menggugah kesadaran seseorang).
- b. *Pay-off Technique and Fear Hearing* (hadiah dan ancaman).
- c. Teknik *Emphaty* (empati).
- d. Teknik *Packing* (kemasan).
- e. Teknik *Assosiasi* (penggabungan).

I. Sistematika Pembahasan

Untuk gambaran sekilas tentang skripsi yang telah disusun, maka peneliti melampirkan sistematika pembahasan yang terdiri dari IV bab, yaitu:

BAB I atau pendahuluan berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Sinopsis novel *Meniti Jalan ke Surga* dan unsur-unsur isi cerita novel *Meniti Jalan ke Surga*.

BAB III Pembahasan mengenai teknik komunikasi persuasif dalam novel *Meniti Jalan ke Surga* yang meliputi: kategorisasi dan aplikasi teknik komunikasi persuasif dalam novel *Meniti Jalan ke Surga*, serta pembahasan makna yang terkandung dalam teknik masing-masing.

Pada BAB IV peneliti isi dengan kesimpulan, saran dan juga kata penutup.

ini berarti Ali Imron El-Shirazy sebagai penulis novel lebih mengutamakan berdakwah dengan pendekatan seni, di mana masyarakat sekarang lebih banyak menerima pesan dakwah melalui seni.

B. Saran-saran

1. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan mahasiswa UIN

Kepada jurusan KPI selayaknya membuat sebuah media khusus dalam membuat pesan dakwah lewat tulisan, baik itu bulletin atau majalah dan lain sebagainya untuk melatih mahasiswa berdakwah lewat tulisan.

2. Penulis Novel *Meniti Jalan ke Surga*

Peneliti berharap Ali Imron El-Shirazy dalam menyusun novel selanjutnya untuk lebih dipersiapkan dulu penyampaian pesannya dengan memasukkan seluruh teknik komunikasi persuasif yang ada enam teknik (teknik menurut Sunaryo) yaitu *Cognitif dissonance, pay-off technique and fear hearing, emphaty, packing, assosiasi, dan red hearing.*

Peneliti berharap juga dalam menuangkan ide ceritanya ke dalam novel yang selanjutnya ditulis, Ali Imron El-Shirazy lebih meratakan seluruh teknik komunikasi persuasif dalam penyampaian pesannya. Hal ini diperlukan untuk proses berdakwah agar lebih

lancar atau mengena kepada komunikan, yakni pembaca novel itu sendiri.

C. Penutup

Puji syukur yang tidak terkira peneliti haturkan kehadirat Allah swt, karena atas nikmat, rahmat, dan karunia-Nya, penelitian ini akhirnya dapat diselesaikan dengan segala kemampuan yang ada. Tidak lupa shalawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad *saw*.

Peneliti menyadari bahwa banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, baik dalam paparan maupun metodologinya. Karenanya dengan sangat menyadarinya, maka peneliti mengharapkan krikitik dan saran yang membangun dari pembaca kepada peneliti. Sebagai akhir dari penutup ini, tidak ada kata indah yang patut peneliti katakan, melainkan hanya secercah kalimat yaitu mencipta yang tak sempurna masih lebih baik daripada kemandulan yang sempurna. Sebuah usaha besar akan berhasil jika dimulai usaha yang kecil. Semoga Allah meridhainya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.
- Agus Sujanto, dkk., *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Ahmad Mustofa, *Ilmu Budaya Dasar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1995.
- Ali Imron El-Shirazy, *Meniti Jalan ke Surga*, Yogyakarta: Izza Plubisher, 2009.
- Amir Syarifudin, *Garis-Garis Besar Fiqih*, Jakarta: Kencana, 2003.
- Amru Khalid, *Menjadi Mukmin yang Berakhlak*, Jakarta: Qisthi Press, 2005.
- A. Mudjab Mahali, *Pembinaan Moral di Mata Ghazali*, Yogyakarta: BPFE, 1984.
- _____, *Menyingkap Rahasia Amal Shalih*, Yogyakarta: Al-Manar, 2004.
- Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Dakwah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- A. Zuhdi Muhdlor, *Memahami Hukum Perkawinan*, Bandung: Al Bayan, 1995.
- Dedy Djamaluddin Malik & Yosol Iriantara, *Komunikasi Persuasif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001.
- Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- DepagRI. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang: CV. Toha Putra.
- Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara Yogyakarta, 2005.
- Febriyo Hedikesumo, *Be Brilliant and Productive*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Hamdan Daulay, *Dakwah di Tengah Persoalan Budaya dan Politik*, Yogyakarta: PT Kurnia Kalam Semesta, 2001.

- Hammersley, Martin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Jawa Pos Press, 2004.
- H. Zaini Dahlan, *Tafsir Al-Qur'an Juz 30*, Yogyakarta:Lazis UII, 2007.
- Ibnul Qoyyim Al-Jauziyah, *Dzikir Cahaya Kehidupan*, Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Imam Al-Ghazali, *Halal dan Haram*, Bandung:CV Bintang Remaja, 1989.
- Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999.
- Jamaluddin Kafie, *Psikologi Dakwah*, Surabaya: Indah Surabaya, 1993.
- M. Habib Mustopo, *Ilmu Budaya Dasar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1989.
- Moh. Rifa'I, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Semarang:PT. Karya Toha Putra, 2006.
- Muhammad bin Kamal Khalid As-Suyuthi, *Kumpulan Hadits yang Disepakati 4 Imam;Abu Daud, Tirmidzi, Nasa'i, dan Ibnu Majah*, Jakarta:Pustaka Azzam,2006.
- Muhammad Al-Ghazali, *Akhlaq Seorang Muslim*, Bandung:Tal-Maarif, 1995.
- Muslim Nurdin, dkk.,*Moral dan Kognisi Islam*, Bandung:CV Alfabeta, 1993.
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1984.
- Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*,Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002.
- Pius A. Partanto & M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2001.
- Sa'ad Riyadh, *Jiwa dalam Bimbingan Rasulullah*, Depok:Gema Insani, 2004.
- Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.

Totok Jumantoro, *Psikologi Dakwah dalam Aspek-Aspek Kejiwaan yang Qur'ani*, Wonosobo: Amzah, 2001.

Yusuf Al-Qardhawi, *Disiplin Waktu dalam Kehidupan Seorang Muslim*, Solo:CV Ramadhani.

_____, *Konsep Ibadah Dalam Islam*, Bandung: Mizan, 2002.

